

**PENGARUH METODE RESITASI DENGAN DIBANTU LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII SMP PAB 2 HELVETIA MEDAN
T.P 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Studi Pendidikan Matematika

Oleh :

NURHASANAH SIREGAR

NPM. 1402030122



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 03 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nurhasanah Siregar
NPM : 1402030122
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi Dengan Dibantu Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

1.

2. Rahmat Mushlihuddin, S.Pd, M.Pd

2.

3. Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurhasanah Siregar
N.P.M : 1402030122
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi dengan Dibantu Lembar Kerja Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Ditetujui oleh :

Pembimbing

Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurhasanah Siregar
NPM : 1402030122
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi dengan Dibantu Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,




Nurhasanah Siregar

ABSTRACT

NURHASANAH SIREGAR, NPM 1402030122, Influence of Recitation Methods with Student Work Sheet on Student Learning Outcomes of Mathematics Grade VII SMP PAB Helvetia Medan T.P 2017/2018.

The method of recitation is a method of teaching assignment to students outside the school schedule of outside the schedule of lessons that can ultimately be accounted for the teacher concerned. This study aims to find out how the results of learning mathematics by using conventional learning method of mathematics learning outcomes students SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018?. How the results of learning mathematics by using methods of learning recitation of mathematics learning outcomes students SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018?. How is the influence of learning methods of recitation compared with using conventional methods of mathematics learning outcomes students SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018?. The population in this study are students of class VII in one SMP PAB 2 Helvetia Medan. The sample is the students of class VII-1 as the experimental class and class VII-2 as the control class, each of which amounts to 40 and 38 students. Research method used in this research is quasi experiment with design of *Two Group Pre Test Post Test only*. The instrument used is a matter of pretest and posttest on social arithmetic. Based on the findings and discussion it can be concluded that, at a significant level $\alpha = 0,05$ there is the influence of learning methods of recitation of mathematics learning outcomes in students of class VII SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018.

Keywords : Recitation Method, Result of Mathematics Learning.

ABSTRAK

NURHASANAH SIREGAR, NPM 1402030122, Pengaruh Metode Resitasi dengan Dibantu Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018.

Metode Resitasi merupakan metode pembelajaran pemberian tugas kepada siswa diluar jadwal sekolah atau diluar jadwal pelajaran yang pada akhirnya dapat dipertanggungjawabkan kepada guru yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar matematika dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018?. Bagaimanakah hasil belajar matematika dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018?. Bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran resitasi dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018?. Populasi pada penelitian ini siswa kelas VII di salah satu SMP PAB 2 Helvetia Medan. Sampelnya adalah siswa kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-2 sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 40 dan 38 siswa. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain *Two Group Pre Test Post Test only*. Instrument yang digunakan adalah soal pretest dan posttest tentang aritmatika sosial. Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ terdapat pengaruh metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018.

Kata Kunci : Metode Resitasi, Hasil Belajar Matematika.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam wujudnya yang sangat sederhana. Skripsi ini ditulis guna melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini adalah : **“Pengaruh Metode Resitasi dengan Dibantu Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018”**.

Shalawat dan beriring salam kerinduan penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sosok pemimpin yang takkan habisnya menjadi penerang bagi seluruh umat Islam.

Dalam pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari banyak kesulitan yang dihadapi. Namun berkat usaha , bantuan dan doa dari berbagai pihak hingga akhirnya skripsi ini Alhamdulillah dapat terselesaikan walaupun jauh dari kemampuan untuk itu penulis dengan hati yang sangat lapang menerima kritikan dan saran untuk perbaikannya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa buat kedua orang tua saya yaitu ayahanda tercinta **Syahril Siregar** dan ibunda tercinta **Nurbaiyah Munthe**, serta saudara-saudara kandung saya yaitu abangda tercinta

Syahbana Siregar, kakak saya tercinta **Lisna Wati Siregar**, dan uak tercinta **Rosidah Harahap S.Pd.** Yang telah membantu penulis baik bantuan moral dan material serta jerih payah mengasuh, mendidik, dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, doa restu, nasihat dan pengorbanan yang tidak ternilai yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini.

Tidak sedikit penulis menerima bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih dengan setulusnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S,S, M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Zainal Azis, MM, M.Si**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Tua Halomoan Harahap, M.Pd** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing skripsi yang

telah meluangkan waktu membimbing penulis skripsi serta memberikan semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Bapak **Rahmad Muslihuddin, S.Pd, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing selama akademik berlangsung.
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memberikan pengajaran kepada penulis selama ini.
9. Seluruh Staf Biro Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada Bapak **Rahman Hadi, S.P** yang telah memberikan izin riset disekolah beserta para guru dan siswa yang telah membantu melengkapi data penelitian ini.
11. Dan tak lupa pula kepada guru pamong Bapak **Muhammad Yusuf S.Pd** yang telah memberikan arahan kepada penulis.
12. Secara khusus pada sahabat tercinta dan tersayang **Suriyani, Ditta Syahfitri Harahap, Putri Chairunnisa, Indra Gunawan Rambe, Linda Pratiwi, Latipah** yang telah memberikan semangat, dukungan dan inspirasi serta kebersamaannya sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
13. Terima kasih kepada teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada kelas **VII B Pagi Matematika**.

14. Untuk seluruh sanak saudara yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang ikut memberikan dukungan beserta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya untuk semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya namun sudah memberikan berbagai bantuan dan dukungan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih, semoga Allah SWT dapat mencurahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dan memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun dalam kalimat.

Oleh karena itu, penulis dengan senggang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Penulis juga berharap semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak yang memerlukan pada umumnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmatnya kepada kita semua.

Aamiin ya Robbal Alaamiin.

Wassamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2018
Penulis

Nurhasanah Siregar
1402030122

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	7
1. Belajar	7
2. Hasil Belajar Matematika	8
3. Metode Resitasi (Pemberian Tugas)	9
4. Lembar Kerja Peserta Didik	15
B. Kerangka Konseptual	16
C. Hipotesis Penelitian	17
BAB III : METODE PENELITIAN	

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	18
C. Variabel Penelitian	19
D. Jenis dan Desain Penelitian	19
E. Instrumen Penelitian	20
F. Uji Coba Instrumen	22
G. Teknik Analisis Data	26

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Hasil Penelitian	30
B. Uji Prasyarat Instrument	33
C. Teknik Analisis Data	36
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	45

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	47
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen

Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol

Lampiran 3 Soal Pre Test

Lampiran 4 Soal Post Test

Lampiran 5 Jawaban Soal Pre Test

Lampiran 6 Jawaban Soal Post Test

Lampiran 7 Uji Validitas Tes

Lampiran 8 Uji Realibilitas Tes

Lampiran 9 Uji Tingkat Kesukaran Soal

Lampiran 10 Uji Daya Pembeda

Lampiran 11 Uji t kelas eksperimen dan kontrol

Lampiran 12 Tabel Distribusi 0 – Z

Lampiran 13 Tabel t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok dan kehidupan setiap individu. Melalui pendidikan, bangsa ini membebaskan masyarakat dari kemiskinan dan keterpurukan serta mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki rasa percaya diri untuk bersanding dan bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Pendidikan selama ini belum mampu membangkitkan kemauan siswa untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kepentingan umat. Buktinya dapat disaksikan betapa banyak para siswa yang keluyuran di mall pada jam efektif belajar. Mereka lebih senang bermain dari pada belajar, ini adalah tantangan khususnya bagi para guru, bagaimana menciptakan pembelajaran yang menggairahkan, menantang nafsu siswa dan menyenangkan. Untuk itu, diperlukan guru yang kreatif, profesional dan menyenangkan, sehingga mampu menciptakan iklim profesional yang kondusif, suasana pembelajaran yang menantang. Salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat mengajak siswa untuk mengasah kemampuannya adalah matematika.

Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penerapan metode

dengan pendekatan jarang diterapkan dalam pembelajaran matematika. Selama ini guru masih menerapkan pola pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah.

Tujuan pembelajaran adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan adalah pedoman yang memberi arah kemana kegiatan belajar mengajar akan dibawa. Guru tidak bisa membawa kegiatan belajar mengajar menurut sekehendak hatinya dan mengabaikan tujuan yang telah dirumuskan. Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak pernah diperlukan. Salah satunya adalah komponen metode.

Metode yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan instruksional khusus. Jarang sekali terlihat guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan satu rumusan, tetapi pasti guru merumuskan lebih dari satu tujuan.

Setiap proses pembelajaran, selalu ada dua pihak yang terlibat secara langsung; yaitu guru dan muid. Seorang guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para siswa dan lingkungannya. Berdasarkan pengamatan dilapangan, diperoleh informasi bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang di anggap sulit oleh siswa. Anggapan ini mengakibatkan beberapa siswa menjadi malas dalam belajar matematika, sehingga beberapa siswa masih enggan untuk ikut serta aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting

dalam pembelajaran. Selama ini model pembelajaran yang sebagian besar digunakan oleh guru di sekolah adalah pembelajaran langsung (konvensional).

Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, perlu dikembangkan suatu pembelajaran yang tepat. Berkaitan dengan metode pengajaran, penulis ingin mengetahui pengaruh dari metode resitasi secara realistis (nyata), yaitu dengan penugasan diluar kelas terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa pada materi perbandingan. Metode resitasi adalah suatu cara belajar mengajar dimana guru dan siswa merencanakan bersama-sama suatu soal, problem atau kegiatan yang harus diselesaikan siswa dalam waktu tertentu. Sedangkan salah satu bentuk pengajaran matematika diluar kelas adalah dengan mengerjakan soal-soal yang tertuang dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Tempat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah SMP PAB 2 Helvetia Medan dimana metode resitasi dibantu Lembar Kerja Peserta Didik ini jarang diterapkan. Sehingga peneliti berfikir bahwa metode ini layak untuk diterapkan. Dengan menerapkan metode ini maka hasil belajar siswa akan meningkat dari nilai hasil belajar matematika materi sebelumnya.

Peneliti memilih materi aritmatika sosial dikarenakan pada materi ini siswa kesulitan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dan saat belajar mengajar hanya guru yang aktif sedangkan siswa masih terlalu pasif. Sehingga dengan diterapkannya metode resitasi ini siswa menjadi lebih bisa aktif dan berkreasi dalam mengerjakan tugas. Pada akhirnya, siswa akan menjadi lebih terbiasa mengerjakan soal-soal dari jenis soal yang mudah sampai dengan yang

sulit. Sehingga karena sudah terbiasa mengerjakan banyak soal dengan kreasi siswa masing-masing nantinya siswa tidak akan lupa dengan materi yang sudah diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Metode Resitasi dengan Dibantu Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
2. Penerapan metode dengan pendekatan jarang diterapkan dalam pembelajaran matematika.
3. Guru masih menerapkan pola pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Resitasi pada siswa kelas VII SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018.

2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Aritmatika Sosial di semester genap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh metode resitasi dengan dibantu Lembar Kerja Peserta Didik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018 ?
2. Berapa persenkah pengaruh pembelajaran yang menggunakan metode resitasi dengan dibantu Lembar Kerja Peserta Didik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode resitasi dengan dibantu Lembar Kerja Peserta Didik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018 ?
2. Untuk mengetahui berapa persen pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi dengan dibantu Lembar Kerja Peserta Didik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018 ?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, dapat memperluas wawasan pengetahuan mengenai metode resitasi dalam membantu siswa meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Bagi siswa, melalui metode Resitasi ini dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar matematika.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penyempurnaan program pengajaran matematika di sekolah.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan informasi sekaligus sebagai bahan pegangan bagi peneliti dalam menjalankan tugas pengajaran sebagai calon tenaga pengajar di masa yang akan datang.
5. Sebagai bahan informasi bagi pembaca atau peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Belajar

Belajar merupakan usaha seseorang untuk memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan. Sistem pembelajaran yang ada di negeri ini telah mengalami perubahan, yang tujuannya tidak lain yaitu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses belajar. Namun sistem yang dianggap ideal sekalipun pasti mengalami perubahan apabila dihadapkan dengan zaman dan subjek yang berbeda. Sehingga adaptasi mutlak ataupun perubahan yang bersifat radikal sekalipun bisa diperlukan.

Menurut R. Gagne (2010: 13) belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Sedangkan menurut Al Rasyidin dan Wahyuddin Nur (2013: 7) belajar didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, dan nilai atau sikap yang bersifat relative dan berbekas.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar dapat dikatakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar memengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibandingkan sebelumnya. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Sedangkan menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- a) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerakan jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut.

Yang harus diingat, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

3. Metode Resitasi (Pemberian Tugas)

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode resitasi. Menurut Sudirman N (1991:141), pengertian metode pemberian tugas (resitasi) adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.

Sedangkan Slameto (1990:115) mengemukakan : Metode Resitasi terstruktur adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas

kepada siswa untuk dikerjakan dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada guru.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode resitasi terstruktur adalah pemberian tugas kepada siswa diluar jadwal sekolah atau diluar jadwal pelajaran yang pada akhirnya dipertanggungjawabkan kepada guru yang bersangkutan.

Metode resitasi terstruktur merupakan salah satu pilihan metode mengajar seorang guru, dimana guru memberikan sejumlah item tes kepada siswanya untuk dikerjakan diluar jam pelajaran. Pemberian item tes ini biasanya dilakukan pada setiap kegiatan belajar mengajar di kelas, pada akhir setiap pertemuan atau akhir pertemuan di kelas.

Pemberian tugas ini merupakan salah satu alternative untuk lebih menyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran khusus. Hal ini disebabkan oleh padatnya materi pelajaran yang harus disampaikan sementara waktu belajar sangat terbatas di dalam kelas. Dengan banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran, maka sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut. Rostiyah (1991:32) menyatakan bahwa untuk mengatasi diatas, guru perlu memberikan tugas-tugas diluar jam pelajaran.

Salah satu strategi belajar Bahasa Indonesia yang baik adalah memperbesar frekuensi pengulangan materi atau dengan memperbanyak latihan soal-soal sehingga menjadi suatu keterampilan yang dapat melatih diri mendayagunakan pikiran.

Dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa menjadi aktif belajar dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri. Banyak tugas yang harus dikerjakan siswa untuk selalu memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal-hal yang menunjang belajarnya, dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang berguna.

A. Langkah-Langkah Metode Resitasi

Langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode resitasi, yaitu (Djamarah, 2002:97):

1. Fase pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:

- a. Tujuan yang akan dicapai
- b. Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
- c. Sesuai dengan kemampuan siswa.
- d. Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
- e. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

2. Langkah pelaksanaan tugas

- a. Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru
- b. Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
- c. Dusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
- d. Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.

3. Fase mempertanggungjawabkan tugas

- a. Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan
- b. Ada tanya jawab/diskusi kelas
- c. Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun notes atau cara yang lainnya.

Fase mempertanggungjawabkan tugas inilah yang disebut “resitasi”.

Sudirman (1992:145) dalam bukunya yang berjudul “Ilmu Pendidikan” langkah-langkah yang ditempuh dalam pendekatan metode resitasi terstruktur yaitu:

1. Tugas yang diberikan harus jelas.
2. Tempat dan lama waktu penyelesaian tugas harus jelas.
3. Tugas yang diberikan terlebih dahulu dijelaskan/diberikan petunjuk yang jelas, agar siswa yang belum mampu memahami tugas itu berupaya untuk menyelesaikannya.
4. Guru harus memberikan bimbingan utamanya kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau salah arah dalam mengerjakan tugas.
5. Memberikan dorongan terutama bagi siswa yang lambat atau kurang bergairah mengerjakan tugas.

B. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi

a. Kelebihan Metode Resitasi

1. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individu ataupun kelompok.
2. Dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru.
3. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa

4. Dapat mengembangkan kreatifitas siwa.

b. Kekurangan Metode Resitasi

1. Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.
2. Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan atau menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
3. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
4. Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa.

4. Lembar Kerja Peserta Didik

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan atas aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pada umumnya, LKPD berisi petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan dirumah, materi untuk diskusi, dan soal-soal latihan maupun segala petunjuk yang mampu mengajak peserta didik beraktivitas dalam proses pembelajaran.

Menurut Trianto Lembar Kerja Didik (LKPD) adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah Lembar Kerja Peserta Didik dapat berupa panduan untuk latihan

pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. Depdiknas menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang didalamnya disertai dan langkah-langkah kerja untuk menyelesaikan soal-soal berupa teori maupun praktik.

Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. Secara umum, LKPD merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran. Lembar kerja peserta didik berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik). LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

Berdasarkan definisi dan beberapa pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembar kerja berupa panduan peserta didik yang berisi informasi, pertanyaan, perintah dan instruksi dari guru kepada peserta didik untuk melakukan suatu penyelidikan atau kegiatan dan memecahkan masalah dalam bentuk kerja, praktek atau percobaan yang didalamnya dapat mengembangkan semua aspek pembelajaran. Hal ini berarti melalui LKPD peserta didik dapat melakukan aktivitas sekaligus memperoleh semacam ringkasan dari materi yang menjadi dasar aktivitas tersebut.

b. Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mengajar dengan menggunakan LKPD semakin populer terutama masa dekade terakhir ini. Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan LKPD antara lain:

1. Memudahkan guru dalam mengelola proses belajar
2. Membantu guru mengarahkan peserta didiknya untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja
3. Dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan minat peserta didik terhadap alam sekitarnya
4. Membantu guru memantau keberhasilan peserta didik untuk mencapai sasaran belajar.

c. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai panduan peserta didik didalam melakukan kegiatan belajar, seperti melakukan percobaan.
2. Sebagai lembar pengamatan, dimana LKPD menyediakan dan memandu peserta didik menuliskan data hasil pengamatan.
3. Sebagai lembar diskusi, dimana LKPD berisi sejumlah pertanyaan yang menuntun peserta didik melakukan diskusi dalam rangka konseptualisasi.
4. Sebagai lembar penemuan (*discovery*), dimana peserta didik mengekspresikan temuannya berupa hal-hal baru yang belum pernah ia kenal sebelumnya.

5. Sebagai wahana untuk melatih peserta didik berfikir lebih kritis dalam kegiatan belajar mengajar.
6. Meningkatkan minat peserta didik untuk belajar jika kegiatan belajar yang dipandu melalui LKPD lebih sistematis, berwarna serta bergambar serta menarik perhatian peserta didik.

B. Kerangka Konseptual

Upaya mengatasi kesulitan dalam belajar matematika dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang baru. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar dengan berbagai variasi sehingga siswa terhindar dari rasa bosan dan tercipta suasana yang nyaman dan menyenangkan. Dalam interaksi belajar mengajar terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang bertujuan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang aktif serta memungkinkan timbul sikap ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara menyeluruh. Salah satunya metode resitasi.

Metode pembelajaran resitasi dapat mengembangkan rasa tanggungjawab dan hasil belajar terhadap tugas dan soal-soal yang diberikan oleh guru. Metode pembelajaran ini dapat menggeser penerapan strategi klasikal (metode ceramah) menjadi suatu metode baru yang dapat mengupayakan siswa lebih kreatif, aktif dan bertanggungjawab dalam menyelesaikan soal-soal. Metode resitasi adalah

salah satu contoh metode pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa untuk dapat bertanggungjawab dalam menyelesaikan suatu masalah.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan suatu hipotesis penelitian yaitu ada pengaruh penggunaan metode Resitasi dengan dibantu Lembar Kerja Peserta Didik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP PAB 2 Helvetia Medan yang beralamat di Jalan Veteran Pasar IV Helvetia, Labuhan Deli, Deli Serdang, Medan.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2011 : 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : populasi dan sampel yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2011 : 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh semua populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi itu. Sampel yang digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka

dipilih kelas VII-1 yang berjumlah 40 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-2 yang berjumlah 38 siswa sebagai kelas kontrol.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2012: 38) Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas (X) adalah hasil belajar matematika siswa menggunakan metode resitasi.
2. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar matematika siswa menggunakan metode konvensional.

D. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan membandingkan hasil belajar matematika siswa menggunakan metode resitasi pada kelas eksperimen dan menggunakan metode biasa yaitu metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol yang dilakukan dengan pemberian pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan post-test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	P1	X1	T1
Kontrol	P2	X2	T2

Keterangan :

P1 = Nilai pre-test kelas eksperimen

P2 = Nilai pre-test kelas kontrol

X1 = Perlakuan dengan model pembelajaran Probing Prompting

X2 = Perlakuan dengan model konvensional

T1 = Nilai post-test kelas eksperimen

T2 = Nilai post-test kelas kontrol

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik. Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian untuk mengetahui pemahaman siswa dalam menguasai materi. Tes dalam bentuk lembar kerja peserta didik digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa menggunakan metode resitasi. Tes yang diberikan sebanyak 10 soal yang berupa 5 soal untuk pre-test dan 5 soal untuk post-test. Tes dalam bentuk lembar kerja peserta didik bertujuan untuk

mengetahui apakah metode resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018.

Selain itu tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dan dari tes itulah dapat memberikan informasi tentang sejauh mana hasil belajar yang telah didapat. Setelah siswa mengikuti suatu proses pembelajaran yang dilakukan peneliti, barulah diperoleh hasil yang akurat dan dapat menggambarkan secara jelas hasil belajar matematika siswa dalam menguasai materi aritmatika sosial. Berikut adalah kisi-kisi tes.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal		Jenjang Kognitif		
		Pretest	Posttest	C1	C2	C3
Megguna-kan perbanding-an untuk pemecahan masalah	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian skala sebagai suatu perbandingan	1,2	1,3	√		
	2. Siswa dapat menghitung faktor perbesaran dan pengecilan pada gambar berskala	3,5	2,4		√	
	3. Siswa dapat menyelesaikan soal yang melibatkan perbandingan seharga (senilai) dan berbalik harga (nilai)	4	5			√

Jumlah		5	5			

Keterangan :

C1 = mengetahui, C2 = memahami, C3 = mengaplikasikan

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument penelitian dilakukan untuk mendapatkan alat pengumpulan data yang sah dan handal, sebelum instrument tersebut digunakan untuk menjangar data ubahan yang sebenarnya. Penggunaan instrument yang sah dan handal dimaksudkan untuk mendapatkan data dari mssing-masing ubanhan yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Uji Validitas Tes

Menurut Sugiyono (2016: 348) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menentukan koefisien validitas tes digunakan rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto 2010: 213})$$

Keterangan :

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

n = Jumlah responden penelitian

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Tabel 3.3
Kriteria Korelasi Hubungan Variabel X dan Y

Interval	Kriteria
$0,80 < xy \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,60 < xy \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 < xy \leq 0,60$	Validitas cukup
$0,20 < xy \leq 0,40$	Validitas rendah
$0,00 < xy \leq 0,20$	Validitas sangat rendah

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada tabel kritis r product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reabilitas Tes

Arikunto (2010: 221) menyatakan bahwa “Realibilitas tes adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.”

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \right) \quad (\text{Arikunto, 2010:239})$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes

k = Banyak soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varian total

Dimana kriteria reliabilitas tes yang digunakan adalah :

Tabel 3.4

Kriteria Realibilitas

Interval	Reliabilitas
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

3. Tingkat Kesukaran Soal

Untuk mencari indeks kesukaran instrument digunakan rumus (Eka Lestari 2015: 224), berikut :

$$IK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Keterangan :

IK = Indeks kesukaran

\bar{X} = Rata-rata skor jawaban siswa pada suatu butir soal

SMI = Skor Maksimum Ideal, yaitu skor maksimum yang diperoleh siswa jika menjawab butir soal tersebut secara benar

Tabel 3.5

Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Indeks (TK)	Keterangan
$0,00 \leq TK \leq 0,30$	Soal sukar
$0,30 \leq TK \leq 0,70$	Soal sedang
$0,70 \leq TK \leq 1,00$	Soal mudah
$TK = 1,00$	Soal terlalu mudah

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Untuk menghitung daya pembeda menggunakan rumus Eka Lestari (2015: 217)) sebagai berikut :

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$$

Keterangan :

DP = Indeks Daya pembeda butir soal

\bar{X}_A = rata-rata skor jawaban siswa kelompok atas

\bar{X}_B = rata-rata skor jawaban siswa kelompok bawah

SMI = Skor maksimum ideal, yaitu skor maksimum yang akan diperoleh siswa jika menjawab butir soal tersebut dengan sempurna.

Tabel 3.6

Kriteria Daya Pembeda

Interval	Kriteria
$0,00 \leq D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 \leq D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 \leq D \leq 0,70$	Baik
$0,70 \leq D \leq 1,00$	Sangat Baik

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data agar dapat disajikan informasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah data diperoleh, maka data diolah secara statistik dan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rata-rata dalam simpangan baku dari masing-masing variabel

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \quad \text{Sudjana (2013: 67)}$$

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)} \quad \text{Sudjana (2013: 95)}$$

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat sampel yang diambil dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data akan diuji dengan rumus dan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya

- Menentukan jumlah kelas interval
- Menentukan panjang kelas interval
- Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi
- Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h)
- Memasukkan harga-harga f_h , sekaligus menghitung harga-harga $(f_0 - f_h)$ dan $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan chi kuadrat (λ_h^2) hitung.
- Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Bila harga chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan chi kuadrat tabel ($\lambda_h^2 \leq \lambda_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal. (Sugiyono, 2016: 273)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah k kelompok mempunyai varians yang sama atau berbeda. Jika k kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Rumus yang digunakan Sugiyono (2016:197) yaitu:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Hasil hitungan dibandingkan dengan harga F table dengan dk pembilang dan dk penyebut, dimana $\alpha = 0,05$. Dalam hal ini bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

Rumus t-test digunakan menguji hipotesis kompratif dua sampel yang berkorelasi, ditunjukkan pada rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \quad \text{Sugiyono (2017: 181)}$$

Dimana:

r : Korelasi antara sebelum menggunakan metode resitasi dan sesudah menggunakan metode resitasi.

Selanjutnya kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian data tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{x_1x_2} = \frac{n\sum x_1x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

Keterangan:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode resitasi dengan dibantu lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP PAB 2 Helvetia.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode resitasi dengan dibantu lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP PAB 2 Helvetia.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesa dapat diterima pada taraf signifikan 0,05

atau sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesa ditolak.

4. Uji Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh yang digunakan rumus determinasi sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r^2 = hasil perhitungan koefisien antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

D = besarnya pengaruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah data tentang hasil penelitian siswa dengan judul Pengaruh Metode Resitasi dengan Dibantu Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas VII-1 dan VII-2, pada kelas VII-1 diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi dengan materi aritmatika sosial dan dikelas VII-2 diberikan perlakuan dengan mengajar konvensional dengan materi aritmatika sosial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode resitasi dengan dibantu lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar matematika siswa SMP PAB 2 Helvetia Medan.

1. Deskripsi Data Penelitian

Adapun pengumpulan data dengan membandingkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode resitasi dan hasil belajar matematika dengan konvensional.

Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dari hasil pre-test dan post-test siswa yang diujikan kedalam dua kelas dimana dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test untuk kelas eksperimen pada kelas VII-1

berjumlah 40 siswa dan kelas kontrol pada kelas VII-2 berjumlah 38 siswa sehingga jumlah total sampel sebanyak 78 siswa. Pre-test diberikan pada pertemuan pertama, yaitu sebelum diberi penjelasan tentang materi tersebut. Sedangkan post-test diberikan diakhir pertemuan untuk mengetahui adakah tingkat hasil belajar siswa setelah proses belajar mengajar.

Analisis digunakan dengan menggunakan software Microsoft Excel dan perhitungan secara manual. Variabel-variabel tersebut dimasukkan ke program sesuai dengan kebutuhan dan menghasilkan output-output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan. Informasi ini disajikan secara ringkas pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi data hasil pre test

No		Kelas kontrol	Kelas eksperimen
1	N	38	40
2	\bar{X}	41,6	42,85
3	Sd	7,39	9,61
4	Min	30	30
5	Max	60	65

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa rata-rata skor pada tes awal (Pre-test) kelas kontrol adalah 41,6 dengan nilai minimum 30 dan nilai maksimum 7,39 sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata tes awal (Pre-test) 42,85 dengan nilai minimum 30 dan nilai maksimum 65.

Tabel 4.2

Deskripsi Data Hasil Post test

No		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	N	38	40
2	\bar{X}_1	60,61	76,1
3	S	12,9	13,01
4	Min	35	50
5	Max	85	98

Kemudian rata-rata tes akhir (Post-test) kelas kontrol 60,61 dengan nilai minimum 35 dan nilai maksimum 85, sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata tes akhir (Post-test) adalah 76,1 dengan nilai minimum 50 dan nilai maksimum 98.

Maka, dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan metode pada pokok bahasan aritmatika sosial mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 41,6 ke 42,85 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang dilakukan dengan metode resitasi mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari nilai rata-rata 60,61 ke 76,1.

Berdasarkan data tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan aritmatika sosial kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

B. Uji Prasyarat Instrument

1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan dari perhitungan data-data pengujian validitas diperoleh, hasil validitas butir soal.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	r_{xy} hitung	r_{xy} tabel	Keterangan
1	0,43	0,312	Valid
2	0,291	0,312	Tidak Valid
3	0,39	0,312	Valid
4	0,378	0,312	Valid
5	0,495	0,312	Valid
6	0,07	0,312	Tidak Valid
7	0,449	0,312	Valid
8	0,489	0,312	Valid
9	0,481	0,312	Valid
10	0,432	0,312	Valid

Dengan melihat hasil perhitungan validitasnya, dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,312) maka dapat dilihat bahwa soal diatas diperoleh 8 butir soal valid dari 10 butir soal yang diberikan.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan untuk mencari uji reliabilitas tes diperlukan soal yang sudah valid yang telah dicari menggunakan uji validitas maka, diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Nomor Item Soal	Varians Item Soal		
1	0,4094		
3	0,3275		
4	0,34		
5	0,3594		
7	0,2744		
8	0,4275		
9	0,40938		
10	0,3094	Total Varians	Realibilitas
Jumlah	2,8569	5,0344	0,4943

Dengan menggunakan rumus Alpha Cronbah untuk menguji reliabilitas, dimana yang dicari adalah varians item-item soal yang sudah valid untuk mendapatkan varians totalnya, maka didapat nilai reliabilitas instrument adalah cukup. Dengan koefisien $r_{11} = 0,4943$ dilihat dari tabel reliabilitas tesnya jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka perangkat soal tersebut dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat penelitian.

3. Hasil Uji Kesukaran Soal

Hasil perhitungan uji kesukaran soal pada soal ini peneliti menggunakan 40 siswa.

Tabel 4.5
Hasil Uji Kesukaran Soal

Nomor Butir Soal	Jumlah Siswa	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	40 Siswa	0,71	Mudah
2		0,73	Mudah
3		0,72	Mudah
4		0,7	Sedang
5		0,71	Sedang
6		0,69	Sedang
7		0,66	Sedang
8		0,72	Mudah
9		0,71	Mudah
10		0,63	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh indeks kesukaran untuk butir soal nomor 1, 2, 3, 8, dan 9 dikategorikan mudah. Sementara, butir soal nomor 4, 5, 6, 7 dan 10 dikategorikan sedang.

4. Hasil Uji Daya Pembeda

Hasil uji daya pembeda soal ini dihitung pada jawaban siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah. Peneliti menggunakan 40 siswa sebagai sampel, hasil perhitungan instrument sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Daya Pembeda Tes

Nomor Butir Soal	Jumlah Siswa	Hasil Daya Pembeda	Keterangan
1	40 Siswa	0,12	Cukup
2		0,15	Baik
3		0,30	Cukup
4		0,40	Baik
5		0,25	Cukup
6		0,05	Buruk
7		0,35	Cukup
8		0,70	Sangat Buruk
9		0,35	Buruk
10		0,65	Buruk

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh indeks daya pembeda untuk butir soal nomor 8 dan 10 adalah **baik**. Dan pada butir soal 3, 4, 5, 7, dan 9 tersebut **cukup**. Namun, hal yang berbeda terlihat perolehan indeks daya pembeda untuk butir soal 1, 2, dan 6 tersebut **buruk**.

C. Teknik Analisis Data

1. Rata-rata dan simpangan baku dari X_1 dan X_2

$$\bar{X}_1 = 76,1 \qquad SD_1 = 13,01$$

$$\bar{X}_2 = 60,61 \qquad SD_2 = 12,9$$

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Untuk menemukan uji normalitas variabel X_1 dan variabel X_2 digunakan uji chi Kuadrat pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$.

➤ Uji Normalitas Data Post Test Kelas Eksperimen

Tabel 4.7
Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperimen

Data	Frekuensi Observasi (f_o)	Batas Kelas	Nilai z	Luas Tiap kelas Interval	Frekuensi yang diharapkan (f_h)	$\chi^2 \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
50 – 57	3	49,5–57,5	-2,04 dan -1,42	0,0547	2,188	0,30135
58 – 65	6	57,5–65,5	-1,42 dan -0,82	0,1284	5,136	0,14535
66 – 73	10	65,5–73,5	-0,82 dan 0,21	0,2135	8,54	0,2496
74 – 81	5	73,5–81,5	0,21 dan 0,39	0,0685	2,74	1,86409
82 – 89	8	81,5–89,5	0,39 dan 1,00	0,1921	7,684	0,013
90 – 97	8	89,5–97,5	1,00 dan 1,61	0,1036	4,144	3,58802
Jumlah						6,16139

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, maka diperoleh harga χ^2 hitung sebesar 6,16139. Dalam uji normalitas data post test taraf signifikannya adalah 0,05. Untuk mencari harga χ^2 tabel yaitu:

Tentukan derajat kebebasan (db) dengan rumus :

$$db = \text{banyak kelas} - 3$$

$$db = 6 - 3$$

$$db = 3$$

menentukan χ^2 tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

$$\chi^2_{tabel} = \chi^2(1 - \alpha)(db)$$

$$\chi^2_{tabel} = \chi^2(1 - 0,05)(3)$$

$$\chi^2_{tabel} = \chi^2(0,95)(3)$$

$$\chi^2_{tabel} = 7,81$$

Hasil analisis terlihat bahwa χ^2 hitung untuk kelas eksperimen sebesar 6,16139 dan harga χ^2 tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 7,81 sehingga χ^2 hitung < χ^2 tabel maka H_0 diterima yang berarti sampel pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

➤ Uji Normalitas Data Post Tes Kelas Kontrol

Tabel 4.8
Uji Normalitas Post Tes Kelas Kontrol

Data	Frekuensi Observasi (f_o)	Batas Kelas	Nilai z	Luas Tiap kelas Interval	Frekuensi yang diharapkan (f_h)	$\chi^2 \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
35 – 42	3	34,5–42,5	-2,02 dan	0,0591	2,2458	0,25328

			-1,40			
43 – 50	7	42,5–50,5	-1,40 dan -0,78	0.173	5,2022	0,62129
51 – 58	8	50,5–58,5	-0,78 dan -0,16	0.166	8,3106	0,01161
59 – 66	5	58,5–66,5	-0,16 dan 0,45	0.2283	4,18	0,16086
67 – 74	8	66,5–74,5	0,45 dan 1,07	0.1473	6,9958	0,14415
75 – 82	7	74,5 - 82,5	1,07 dan 1,69	0,0641	3,6784	2,99941
Jumlah						4,1906

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, maka diperoleh harga χ^2 hitung sebesar 4,1906. Dalam uji normalitas data post test taraf signifikannya adalah 0,05. Untuk mencari harga χ^2 tabel yaitu:

Tentukan derajat kebebasan (db) dengan rumus :

$$db = \text{banyak kelas} - 3$$

$$db = 6 - 3$$

$$db = 3$$

menentukan χ^2 tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

$$\chi^2_{tabel} = \chi^2(1-\alpha)(db)$$

$$\chi^2_{tabel} = \chi^2(1-0,05)(3)$$

$$\chi^2_{tabel} = \chi^2(0,95)(3)$$

$$\chi^2_{tabel} = 7,81$$

Hasil analisis terlihat bahwa χ^2 hitung untuk kelas eksperimen sebesar 4,1906 dan harga χ^2 tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 7,81 sehingga χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel maka H_0 diterima yang berarti sampel pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah k kelompok mempunyai varians yang sama atau berbeda. Jika k kelompok mempunyai varians yang sama maka k kelompok dikatakan homogeny. Untuk menguji homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians, yaitu uji F.

Dari data yang telah diuji diperoleh :

Tabel 4.9
Deskriptif Data Post Test setiap variabel

Sampai ke	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	40	38
dk = (n - 1)	39	37
\bar{X}	76,43	60,68
S_i	12,38	11,93
S_i^2	153,38	142,22

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa varians terbesar adalah 153,388 dan varians terkecil adalah 142,22 sehingga :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{153,38}{142,22}$$

$$F = 1,08$$

Hasil perhitungan diatas diperoleh harga $F_{hitung} = 1,08$. Sedangkan untuk $F_{tabel} = 2,03$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $(1,08 < 2,03)$ maka H_0 diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jadi, kedua sampel mempunyai varians yang sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data terbukti berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam pembelajaran menggunakan metode resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa. Maka diberikan perlakuan hasil penelitian kemampuan siswa menggunakan metode statistika yang membandingkan antara hasil post test kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut hipotesis yang diuji dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP PAB 2 Helvetia.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP PAB 2 Helvetia.

Post test dilakukan untuk mengetahui hasil akhir nilai siswa setelah diberikan perlakuan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Rumus t-

test digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkolaborasi ditunjukkan pada rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \quad \text{Sugiyono (2017: 181)}$$

Dengan rumus korelasi product momen :

$$r_{x_1x_2} = \frac{n\Sigma X_1X_2 - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{\sqrt{\{n(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2\}\{n(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2\}}} \quad \text{Arikunto (2010: 213)}$$

Diketahui :

$$n_1 = 40$$

$$s_1^2 = 153,38$$

$$n_2 = 38$$

$$s_2^2 = 142,22$$

$$\Sigma X_1X_2 = 178700$$

$$\Sigma X_1^2 = 239613$$

$$\Sigma X_1 = 3057$$

$$\Sigma X_2^2 = 145200$$

$$\Sigma X_2 = 2306$$

$$(\Sigma X_1)^2 = 9345249$$

$$\bar{X}_1 = 76,43$$

$$(\Sigma X_2)^2 = 5317636$$

$$\bar{X}_2 = 60,68$$

$$s_1 = 12,38$$

$$s_2 = 11,93$$

Maka nilai diatas ditransformasikan ke dalam rumus sebagai berikut:

Menentukan r hitung

$$r_{x_1x_2} = \frac{n\Sigma X_1X_2 - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{\sqrt{\{n(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2\}\{n(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{(40)(178700) - (3057)(2306)}{\sqrt{\{40(239613) - (3057)^2\}\{38(145200) - (2306)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{7148000 - 7049442}{\sqrt{\{(9584520) - (9345249)\}\{(5517600) - (5317636)\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{98558}{\sqrt{(239271)(199964)}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{98558}{\sqrt{47845586244}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{98558}{218736,34}$$

$$r_{x_1x_2} = 0,45$$

Kemudian nilai korelasi product momen diatas ditarnsformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$t = \frac{76,43 - 60,68}{\sqrt{\frac{153,38}{40} + \frac{142,22}{38} - 2(0,45)\left(\frac{12,38}{\sqrt{40}}\right)\left(\frac{11,93}{\sqrt{38}}\right)}}$$

$$t = \frac{15,75}{\sqrt{(3,8345) + (3,7426) - (0,9)\left(\frac{12,38}{6,32}\right)\left(\frac{11,93}{6,16}\right)}}$$

$$t = \frac{15,75}{\sqrt{(7,5771) - (0,9)(1,96)(1,94)}}$$

$$t = \frac{15,75}{\sqrt{(7,5771) - (3,422)}}$$

$$t = \frac{15,75}{\sqrt{4,1551}}$$

$$t = \frac{15,75}{2,038}$$

$$t = 7,7$$

Diperoleh t_{hitung} 7,7 selanjutnya membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} derajat kebebasannya adalah $db = n_1 + n_2 - 2$ yaitu $db = 40 + 38 - 2 = 76$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel} = 1,99$, jadi $t_{hitung} (7,7) > t_{tabel} (1,99)$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018.

4. Uji Determinasi

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh penggunaan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa dapat ditentukan dengan rumus determinasi sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,45)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,2025 \times 100\%$$

$$D = 20,25\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh metode pembelajaran Resitasi terhadap hasil belajar pada siswa SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018 sebesar 20,25%.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan bahwa penelitian kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata pre test dan post test kedua kelas. Bahwa hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen sebelum pembelajaran lebih baik dari pada kelas kontrol yaitu dengan rata-rata pretest kelas eksperimen 42,85, sedangkan kelas kontrol dan 41,6 perbedaanya 1,25. Setelah pembelajaran hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen menjadi lebih baik dibandingkan kelas kontrol yaitu kelas eksperimen dengan rata-rata post tes 76,43 sedangkan kelas kontrol 60,68 dan perbedaanya lebih baik dengan sebelum pembelajaran yaitu 15,75. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika menggunakan metode resitasi lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa menggunakan metode konvensional.

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk kemampuan pemecahan masalah matematika dengan menggunakan uji t. Setelah dilakukan pengujian data kemampuan pemecahan masalah matematika ternyata diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,7 > 1,99$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan dari uji hipotesis bahwa hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMP PAB 2 Helvetia T.P 2017/2018.

Adapun besar pengaruh metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP PAB 2 Helvetia T.P 2017/2018 adalah

sebesar 20,25%. Jadi, terdapat perbedaan hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pengolahan data yang dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar pada siswa yang dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan metode dan pembelajaran menggunakan metode.
2. Dengan menggunakan uji normalitas dan dibantu dengan aplikasi Microsoft Excel diperoleh bahwa populasi berdistribusi normal dan homogen.
3. Uji hipotesis untuk hasil belajar dilakukan menggunakan tes yaitu pre test dan post test.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara penggunaan metode pembelajaran resitasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak diterapkan metode dalam proses pembelajaran pada siswa kelas VII SMP PAB 2 Helvetia Medan tahun pelajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada guru bidang studi pendidikan matematika diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran resitasi karena, dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode resitasi ini dapat

menciptakan peran aktif siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan guru.

2. Kepada peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dalam waktu yang lebih lama sehingga hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sodikin, Hartatiana 2015. *Pengaruh Penerapan Metode Resitasi dengan Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Persamaan Linier Satu Variabel di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 1. 1-3
- Rasyidin dan Wahyuddin. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2013. *Metode statistika*. Bandung: Tarsito
- Samosir, Ashri Huda 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Probing Promting Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Muhammadiyah Belawan T.P 2016/2017*. Skripsi Medan UMSU.
- Nasution, Nurmasari 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Resitasi dan Kerja Kelompok*. Jurnal Pena Edukasi. Vol IV. 356-363.
- Dewi, Ernita Sukarno 2014. *Penerapan Metode Resitasi dengan Media LKS untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok Kelas VIII E SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Jember Universitas Jember.